

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pembiayaan mudharabah yang diberikan BPR Syariah Formes Yogyakarta maupun Bank Syariah BDS Yogyakarta dengan peningkatan pendapatan UMKM nasabah. Selain itu penelitian ini menjelaskan pula sejauh mana pengaruh peningkatan pendapatan UMKM nasabah setelah adanya pembiayaan mudharabah tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada BPR Syariah Formes Yogyakarta dan Bank Syariah BDS Yogyakarta menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel 8 (delapan) nasabah. Metode yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dan disajikan secara kualitatif. Data dapat berasal dari naskah wawancara, rekaman, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Dari hasil analisis mengungkapkan bahwa pembiayaan mudharabah dari BPR Syariah Formes Yogyakarta dan Bank Syariah BDS Yogyakarta yang digunakan untuk peningkatan pendapatan UMKM nasabah, terbagi menjadi dua macam, yaitu pembiayaan mudharabah investasi dan pembiayaan mudharabah modal kerja. Namun pembiayaan mudharabah yang diberlakukan pada BPR Syariah Formes dan Bank Syariah BDS untuk UMKM belum sesuai. Karena pembiayaan ini diberlakukan baru taraf pada usaha kecil dan usaha menengah saja. Dengan demikian pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh BPR Syariah Formes dan Bank Syariah BDS adalah pembiayaan mudharabah untuk UKM (Usaha Kecil Menengah). Dari analisis mengenai pendapatan nasabah UMKM menunjukkan pengaruh pembiayaan mudharabah BPR Syariah Formes maupun Bank Syariah BDS terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah berpengaruh secara signifikan, yaitu usahanya menjadi lancar, omzet meningkat, produksi meningkat, orderan bertambah, pendapatan meningkat, harga kulakan lebih murah, bahkan ada dua responden yang dapat melebarkan daerah pemasaran